

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Pemilihan pendekatan dan jenis penelitian pada dasarnya harus tepat, agar dapat menemukan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya berupa angka kemudian dianalisis menggunakan pedoman statistik.<sup>24</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan.<sup>25</sup> Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*.

Menurut Sugiyono (2016), *one group pretest-posttest design* adalah desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan.<sup>26</sup> Perlakuan (*treatment*) pada penelitian ini adalah penggunaan media buku cerita dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum adanya perlakuan, penggunaan buku cerita belum maksimal di TKI Al Fath Gondanglegi Prambon.

---

<sup>24</sup> Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 50.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 107.

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 74.

## B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di TKI Al Fath Gondanglegi Prambon yang berjumlah 30 anak. Sedangkan yang dimaksud sampel adalah sebagian dari jumlah populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yaitu sampel total (*total sampling*) artinya populasi atau anak yang berusia 5-6 tahun di TKI Al Fath Gondanglegi Prambon yang berjumlah 30 anak, seluruhnya dijadikan sebagai sampel.

## C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam menyelesaikan penelitiannya.<sup>28</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan berupa pertanyaan atau soal-soal terkait dengan kemampuan literasi sosial budaya untuk anak usia 5-6 tahun di TKI Al Fath Gondanglegi Prambon. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pada saat *pretest* dan *posttest* dengan soal yang sama, tujuannya adalah mengetahui bagaimana konsistensi jawaban siswa. Hasil tes tersebut akan diberikan nilai (skor) yang merupakan data untuk bahan analisis oleh peneliti. Cara penggunaan instrumen penelitian berupa tes tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Ibid., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151.

1. *Pretest*

- a. Pada pertemuan 1 dan 2, peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sebelum diberikan perlakuan (*treatment*).
- b. Pada akhir setiap pertemuan 1 dan 2, peneliti memberikan tes kepada siswa, untuk mengukur kemampuan literasi sosial budaya siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Tes diberikan sebanyak 2x untuk mengukur konsistensi jawaban siswa.

2. Perlakuan (*treatment*)

Pada pertemuan 3 dan 4, dilakukan kegiatan pembelajaran literasi sosial budaya menggunakan media buku cerita. Buku cerita yang digunakan disesuaikan dengan tema pembelajaran yaitu mengenai literasi sosial budaya. Penjelasan terkait dengan bentuk perlakuan (*treatment*) yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Tahapan Pra Baca
  - 1) Guru memperkenalkan buku cerita yang akan dibacakan.
  - 2) Siswa duduk melingkar sambil mendengarkan guru bercerita.
- b. Tahapan Membaca
  - 1) Dibentuk kelompok kecil untuk melatih siswa membaca buku cerita secara mandiri tanpa bantuan guru.
  - 2) Guru meminta siswa untuk membaca secara nyaring dan secara bersama-sama untuk memahami isi dari buku cerita.

c. Tahapan Pasca Baca

- 1) Guru meminta siswa untuk mengulang kembali cerita yang telah dibacakan.
- 2) Guru memberikan tes terkait dengan buku cerita yang telah dibaca.

3. *Posttest*

Pada akhir pertemuan 3 dan 4, peneliti memberikan tes kepada siswa setelah perlakuan (*treatment*). Tes yang diberikan berupa pertanyaan mengenai kemampuan literasi sosial budaya sesuai dengan buku cerita yang telah dibaca (lampiran 3).

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>29</sup> Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati atau memusatkan perhatian kepada objek dan subjek penelitian. Observasi juga dapat diartikan sebagai kegiatan dalam upaya

---

<sup>29</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 133.

pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian nyata yang ada di lokasi peneliti.<sup>30</sup>

Pengumpulan data melalui kegiatan observasi dapat dilakukan dengan cara, peneliti menjadi partisipan langsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu di TKI Al Fath Gondanglegi Prambon dan mengikuti kegiatan belajar mengajar untuk mengamati penggunaan media buku cerita dan kemampuan literasi sosial budaya anak.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pembuktian data baik berupa tulisan, gambar, dan lainnya. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam pengumpulan data.<sup>31</sup> Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi terkait dengan latar belakang objek penelitian, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan media buku cerita, dan kemampuan literasi sosial budaya anak di TKI Al Fath.

## 3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang dapat digunakan untuk mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>32</sup> Tes dapat meliputi tes lisan, tes tertulis, dan tes perbuatan. Dan dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes tulis. Tes tertulis

---

<sup>30</sup> Indah Khinanatul Aliyah, “Strategi Pendidikan Akhlak di MTs Negeri Malang III Gondanglegi Kabupaten Malang”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Malang, Malang, 2015)

<sup>31</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143-148.

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), 53.

adalah tes yang dilaksanakan secara tertulis, baik pertanyaan maupun jawabannya. Tes tertulis dapat berbentuk uraian dimana isinya berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawab dalam bentuk menguraikan dan menjelaskan. Jawaban dari siswa tersebut yang akan diberikan nilai atau skor yang merupakan data untuk bahan analisis peneliti.

## **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan, maka perlu adanya analisis data. Teknik analisis data merupakan suatu proses mengklasifikasi, memberikan kode-kode tertentu, mengolah dan menafsirkan data hasil penelitian, sehingga data hasil penelitian menjadi bermakna atau dapat dimengerti oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan yaitu:

### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang diperoleh peneliti. Nilai (skor) yang diperoleh dari hasil tes yaitu berupa angka akan dijabarkan secara deskriptif.<sup>33</sup> Peneliti akan menjelaskan secara deskriptif berdasarkan rumus-rumus sebagai berikut:

#### a. *Mean* (Rata-rata)

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

---

<sup>33</sup> Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 57.

Keterangan:

$Me$  = Mean (Rata-rata)

$\sum X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

b. Presentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Jumlah sampel

2. Analisis Statistik Inferensial

Setelah melakukan *pretest* dan *posttest*, nilai atau data yang diperoleh perlu untuk dianalisis. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan uji T yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>34</sup>

a. Mencari nilai “ $Md$ ”

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

$\sum d$  = Jumlah dari gain *pretest* dan *posttest*

N = Jumlah sampel

---

<sup>34</sup> Ibid, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

- b. Mencari nilai  $\sum x^2 d$

$$\sum x^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$  = Jumlah dari gain *pretest* dan *posttest*

N = Jumlah sampel

- c. Uji T, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria pengujian:

- 1) Menentukan  $t_{\text{tabel}}$ , menggunakan tabel distribusi T dengan taraf

signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N - 1$ .

- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti

penggunaan media buku cerita memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi sosial budaya.

- 3) Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka,  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Ini berarti

penggunaan media buku cerita tidak memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi sosial budaya.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Fatma Wulandari, "Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri Pajaiang Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar", (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar 2018), 24.